

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap unsur naratif film *Rurouni Kenshin : The Beginning* melalui dari rangkaian adegan, latar dan penokohan yang kemudian ditunjang dengan sosiologi sastra sebagai refleksi kelas sosial dan peran sosial pada jaman Tokugawa. Penulis menemukan terdapat 22 adegan yang ada pada film *Rurouni Kenshin : The Beginning*.

Sejauh yang dipaparkan pada bab 3 penelitian ini membahas gambaran kelas sosial pada film *Rurouni Kenshin : The Beginning*. Seperti yang diketahui pada jaman pemerintahan Tokugawa terdapat beberapa kebijakan diantaranya yaitu menutup diri dari negara lain dan yang kedua kebijakan kelas yang sangat ketat yaitu yang disebut dengan *Shinokoso* yang merupakan singkatan dari *Bushi* (Samurai), *noumin* (petani), *kosakunin* (pengerajin) dan *sounin* pedagang. Tetapi di film *Rurouni Kenshin : The Beginning* hanya terdapat interaksi antara dua kelas yaitu petani dan Samurai.

Rurouni Kenshin : The Beginning berlatar pada akhir pemerintahan Tokugawa yang sedang terjadi kekacauan setelah datangnya bangsa Barat yang datang untuk berdiplomasi dengan Jepang. Hasil analisis kemudian merefleksikan pada film bahwa, adanya ketimpangan sosial yang terjadi pada kelas petani yang merasa telah ditindas oleh pemerintahan Tokugawa dikarenakan mereka memeras kaum petani dan dipaksa untuk terus bertani sedangkan mereka tidak mendapatkan apa-apa dan menuntut agar Kaisar dapat memimpin kembali sebagai pemimpin negara yang sah. Para musuh pemerintah kemudian membuat pasukan yang membunuh para pro pemerintah dan akhirnya para pemerintah. Selain para petani, para Samurai juga saling bertarung antara kelas yang rendah dengan dengan kelas yang tinggi. Kelas yang tinggi merupakan samurai yang setia dengan Tokugawa dan menurut dengan peraturan sedangkan para samurai kelas yang lebih rendah tidak mendapatkan apa-apa.

